

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya bekerja pada bidang pertanian. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia bidang pertanian mempunyai peran yang sangat penting karena penduduk yang tinggal di negara berkembang hidupnya sangat bergantung pada bidang pertanian. Untuk memperhatikan kesejahteraan warga, hal yang harus dilakukan yaitu dengan meningkatkan penduduk yang menggantungkan hidupnya di bidang pertanian dengan cara meningkatkan produktifitas padi.<sup>1</sup>

Tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin baik maka dalam pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan pembangunan ekonomi akan mengakibatkan adanya kesenjangan dan ketidak seimbangan dalam kehidupan tanpa adanya menyertaan peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>2</sup> Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana ketika segala kebutuhan manusia dapat terpenuhi mulai dari kebutuhan dasar sampai dengan kebutuhan manusia untuk diterima dalam kehidupan di masyarakat yang akan membuat masyarakat merasakan kesejahteraan.

Ekonomi Islam merupakan cabang ilmu yang digunakan untuk mempelajari cara memahami dan memecahkan suatu masalah tentang ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam inilah yang disebut sebagai perilaku rasional Islam yang menjadi dasar dalam pembentukan suatu

---

<sup>1</sup>Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), 117.

<sup>2</sup>Ibid, 149.

perekonomian Islam.<sup>3</sup> Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari berbagai sudut pandang salah satunya yaitu yaitu sudut pandang ekonomi syariah. Kesejahteraan dalam ekonomi syariah dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan secara material dan spiritual. Kesejahteraan manusia dapat terwujud dengan memperhatikan lima misi dalam islam yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta kekayaan hal ini dapat disebut sebagai Maqashid Syari'ah. Dalam Islam kesejahteraan tidak hanya dalam bentuk materi tetapi juga spiritual, materi adalah alat yang digunakan untuk menunjang beribadah kepada Allah SWT.

Masyarakat menyadari bahwa kenyataan kehidupan yang ada masih belum sesuai dengan keadaan yang ideal. Mengingat kesadaran itu masyarakat memiliki keinginan untuk melakukan suatu tindakan dalam mewujudkan suatu kondisi yang diidealkan tersebut. Tindakan tersebut pada hakikatnya merupakan suatu proses kemajuan menuju keadaan yang lebih sejahtera yang disebut-sebut sebagai suatu proses pembangunan masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi petani merupakan faktor pendorong untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara membentuk suatu kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kelompok tani. Kelompok tani merupakan sekumpulan petani yang tergabung secara non formal dan dibentuk karena memiliki kesamaan, kepentingan dan keserasian untuk mencapai tujuan yang sama dalam meningkatkan skala ekonomi. Pemberdayaan pada kelompok tani akan memberikan kontribusi yang nyata

---

<sup>3</sup>Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2014), 6.

pada pendapatan usaha tani melalui penyediaan sarana dan prasarana dalam mengelola pertanian, kelompok tani juga menjadi tempat untuk memperkuat kerja sama antar kelompok tani. Peran kelompok tani ini sebagai wahana belajar bagi para anggota petani sehingga dapat membantu para petani dalam mengelola usaha tani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera.<sup>4</sup>

Desa Blimbing adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang sebagian besar wilayahnya merupakan lahan pertanian, sehingga masyarakat desa Blimbing sangat mengandalkan pertanian sebagai penggerak ekonomi utamanya. Pertanian di Desa Blimbing memiliki potensi yang cukup baik dalam menghasilkan padi apabila masyarakat dapat menyadari bahwa bertani merupakan peluang bagi masa depan mereka. Sumber daya manusia yang masih kurang memadai menjadi kendala yang akan berdampak pada pertanian khususnya padi, dimana masyarakat belum menyadari potensi ekonomi dari mengolah lahan sendiri. Desa Blimbing terdiri dari lima kelompok tani yang tersebar di wilayah ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
Daftar Kelompok Tani di Desa Blimbing

No	Nama Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Badan Hukum	Jumlah Anggota
1.	Tani Makmur	35,11	Ada	50
2.	Suluh Tani	33,03	Ada	50
3.	Karya Makmur	16,08	Ada	40
4.	Tani Subur	15,56	Tidak	20
5.	Hidup Makmur	11,5	Tidak	20

Sumber data: Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Kasdir Maulana, "Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani", *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian* 5 No. 2 (2019), 68.

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan masing-masing Ketua Kelompok Tani 22 September 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, Desa Blimbing terdiri dari lima kelompok tani. Sebagian besar penduduk Desa Blimbing adalah petani dan banyak penduduk di sini memiliki lahan pertanian sendiri. Dibentuknya kelompok Tani di desa Blimbing karena adanya masalah yang dihadapi oleh petani, masih banyak petani yang menggunakan cara bertani yang masih biasa dan hanya sebagian kecil yang sudah menerapkan teknologi modern. Sebelum kelompok tani dibentuk banyak masyarakat yang pendapatannya berkurang akibat dari adanya masalah yang dihadapi oleh petani, pendapatan yang menurun akan mempengaruhi pada kesejahteraan petani. Dibentuknya kelompok tani bertujuan untuk pemberdayaan para petani di Desa Blimbing agar usaha taninya semakin berkembang dan meningkatkan pendapatan sehingga semua anggotanya akan mencapai kesejahteraan.

Kelompok tani di desa Blimbing berperan penting sebagai wadah organisasi dan kerjasama antar anggotanya. Semua bentuk kegiatan dan masalah yang dihadapi dalam berusaha tani dilakukan oleh kelompok tani secara bersama-sama. Kegiatan pada kelompok tani ini berupa pengadaan pupuk dan pembuatan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) yaitu rencana perhitungan kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok sesuai dengan luas area usaha tani yang dilakukan secara rutin untuk pengajuan pupuk bersubsidi, pembahasan mengenai pola tanam dan perubahan cuaca, arisan, dan simpan pinjam. Kegiatan pengadaan pupuk sendiri adalah program pemerintah mengenai pupuk bersubsidi yang akan diberikan kepada petani yang ikut bergabung dalam kelompok tani. Dengan adanya program pengadaan pupuk bersubsidi ini akan sedikit membantu para

petani dalam meringankan beban karena dengan harga yang lebih terjangkau pendapatan petani akan meningkat sehingga kesejahteraan petani juga akan meningkat.

Kelompok tani di desa Blimbing juga sebagai sarana untuk penampung bantuan dari pemerintah baik dalam bentuk materi maupun non materi, masyarakat yang tidak bergabung dalam kelompok tani maka bantuan ataupun pelatihan dari pemerintah tidak akan dapat tersalurkan dengan baik sampai ketangan masyarakat, dengan adanya kelompok tani maka bantuan dapat dimaksimalkan programnya melalui kelompok tani yang akan dibagikan secara merata kepada seluruh anggota kelompok tani. Perkumpulan tani di desa Blimbing ini akan meningkatkan jiwa kerja sama antar petani dan juga akan memudahkan dalam hal penyaluran bantuan dari pemerintah. Jika kelompok tani tidak ada maka akan menimbulkan masalah yaitu kegiatan penyuluhan tidak dapat dilaksanakan dan petani juga tidak akan mendapatkan bantuan dari pemerintah sebagai akibat dari tidak adanya lembaga pertanian yang dapat mengurus bantuan dengan baik khususnya dalam kelompok tani.<sup>6</sup>

Dengan dibentuknya kelompok tani diharapkan akan ada perubahan dalam kehidupan sosial masyarakat di Desa Blimbing, pendapatan petani meningkat dari sebelumnya sehingga kehidupan akan berkembang lebih baik lagi guna untuk meningkatkan taraf hidup. Setelah bergabung dalam kelompok tani pendapatan masyarakat mulai meningkat karena dengan adanya bantuan dari pemerintah masyarakat dapat meminimalisir biaya pertanian.

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sugeng dan Bapak pada 22 September 2022.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Berdasarkan masalah yang ada, hal ini berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Penelitian ini berjudul **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Di Desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri)”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, dapat peneliti ajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan kelompok tani di desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran kelompok tani di desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan petani?
3. Bagaimana kesejahteraan kelompok tani di desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dalam dalam pandangan Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut adalah tujuan penelitian yang dapat peneliti rumuskan:

1. Untuk menjelaskan kegiatan kelompok tani di desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan peran kelompok tani di desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

3. Untuk menjelaskan kesejahteraan kelompok tani di desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dalam pandangan Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Diharapkan dapat berkontribusi pada tumbuhnya keahlian di bidang ekonomi syariah, khususnya tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menjadi ruang belajar dan membantu peneliti dalam mendapatkan pengalaman berharga dalam mempelajari masalah sosial dalam masyarakat.

- b. Bagi Instansi

Semoga penelitian ini mampu menjadi referensi tambahan dalam mengembangkan ilmu ekonomi syariah.

- c. Bagi Kelompok Tani

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu bahan evaluasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Blimbing.

#### **E. Telaah Pustaka**

Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti:

1. Pemberdayaan Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kelompok Wanita (KWT) Guyup Wanita Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri) oleh Ahmad Taufiq (2019), Skripsi Mahasiswa IAIN Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pemberdayaan KWT Guyup Wanita diantaranya adalah pertemuan rutin untuk membahas kegiatan kedepannya, selain itu juga ada kegiatan untuk bertani pada lahan yang sempit dan pengolahan hasil pertanian agar tidak dijual dalam keadaan masih mentah. Pemberdayaan wanita di KWT Gutup Wanita sudah sesuai dengan ketentuan Islam.<sup>7</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dengan Ahmad Taufiq adalah metode penelitian yang bersifat kualitatif dan sama membahas tentang kelompok tani. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ahmad Taufiq fokus pada pemberdayaan kelompok tani wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga sedangkan penelitian penulis fokus meningkatkan kesejahteraan petani.

2. Peran Usaha Kelompok Ternak Sapi Potong Gunungrejo Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat oleh Rif'a Amalia (2020), Skripsi Mahasiswa IAIN Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan yang dilakukan kelompok ini adalah penggemukan sapi dan ditarget tiga bulan sekali panen dan hasil panennya akan dikirim ke tempat pemotongan hewan. Untuk dapat meningkatkan kemampuan anggotanya maka diberikan suatu pembinaan

---

<sup>7</sup>Ahmad Taufiq, "Pemberdayaan Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kelompok Wanita (KWT) Guyup Wanita Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)", (Skripsi, IAIN Kediri, 2019).



tentang berternak secara modern, kelompok ternak ini juga menyediakan koperasi. Kesejahteraan masyarakat meningkat melalui hasil ternak. Kesejahteraan anggota kelompok ternak sapi menurut BKKBN sudah berada pada tahap III dan tahap III Plus dan juga kesejahteraan menurut indikator Islam sudah tercapai dengan baik.<sup>8</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dengan Rif'a Amalia adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dan sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Rif'a Amalia memfokuskan pada peran kelompok sedangkan penelitian penulis fokus pada peran kelompok tani.

3. Peran Kelompok Tani "Pranggang Koi Farm" Terhadap Budidaya Ikan Koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri oleh Muhamad Devid (2017), Skripsi Mahasiswa IAIN Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian kelompok tani "Pranggang Koi Farm" memiliki peran dalam bertukar informasi mengenai masalah perikanan, selain itu juga menciptakan lapangan pekerjaan untuk warga sekitar. Pemasaran ikan koi pada kelompok tani ini sudah tidak mengalami kesulitan karena sudah dikenal banyak orang dengan kualitas yang baik. Kelompok tani "Pranggang Koi Farm" juga membeli indukan yang memiliki kualitas tinggi agar ikan koi yang dihasilkan berkualitas dan juga ada bantuan yang diterima dari dinas perikanan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Rif'a Amalia, "Peran Usaha Kelompok Ternak Sapi Potong Gunungrejo Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", (Skripsi, IAIN Kediri, 2020).

<sup>9</sup>Muhamad Devid, "Peran Kelompok Tani "Pranggang Koi Farm" Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri", (Skripsi, IAIN Kediri, 2017).

Persamaan antara penelitian penulis dengan Muhamad Devid adalah metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif dan sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Muhamad Devid memfokuskan pada budidaya ikan koi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis memfokuskan pada kelompok tani.

4. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah (Studi di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara), Asmini dkk (2020), Universitas Samawa.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki peran sebagai media penyuluhan, pengadaan bibit, penerima pupuk dan penerima alat-alat pertanian. Dengan adanya peran kelompok tani akan meningkatkan hasil produktifitas dan juga mengurangi biaya produksi anggota kelompok tani. Peran yang ada pada kelompok tani ini berdampak positif dan sangat mendukung dalam meningkatkan pendapatan tetapi dengan adanya keterbatasan air diwilayah dekat laut menjadi penghambatnya. Masyarakat merasakan manfaat dari kelompok tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga yang menjadi keinginan bersama.<sup>10</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dengan jurnal Asmini dkk yaitu penelitian yang bersifat kualitatif dan sama membahas mengenai peran kelompok tani. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Asmini dkk fokus pada peningkatan pendapatan sedangkan pada penelitian penulis fokus pada kesejahteraan kelompok tani Makmur.

---

<sup>10</sup>Asmini, dkk, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah (Studi di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8 No. 1 (2020)

5. Usaha Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Tani Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang, Endang Lumban Tobing dkk (2018), Universitas Padjajaran.

Berdasarkan hasil penelitian kelompok wanita tani memiliki peran yang cukup baik dalam meningkatkan pendapatan mmelalui program KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari), dan juga dapat memanfaatkan pekaragan untuk menjaga kelestarian pekaragan dengan ditanami berbagai jenis sayuran. Dengan adanya kelompok wanita tani masyarakat mendapatkan banyak manfaat seperti cara pengolahan lahan pekaragan untuk meningkatkan pendapatan. Selain adanya manfaat kelompok wanita tani juga mengalami kendala pada waktu penerapan KRPL yaitu kekurangan dalam kesediaan air, tingkat pendidikan masyarakat, serangan hama serta masalah dalam penerapan teknologi dan modal.<sup>11</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dengan jurnal Endang Luban Tobing dkk yaitu sama-sama menggunakan metode bersifat kualitatif dan juga sama meneliti mengenai kelompok tani. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian jurnal fokus dalam meningkatkan pendapatan sedangkan pada penelitian penulis fokus untuk meningkatkan kesejahteraan.

---

<sup>11</sup>Endang Lumban Tobing, dkk, "Usaha Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Tani Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang", *Jurnal Penyuluhan Pertanian* 13 No. 2 (2018).